

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pada saat dilakukan pengkajian kepada pasien yaitu Tn.J ditemukan masalah utama pada pasien dengan pre operasi kokesistektomi laparoskopis yaitu adanya perasaan cemas yang dirasakan oleh pasien dalam menghadapi rencana operasi tersebut, kecemasan yang dirasakan oleh pasien ditandai dengan pasien mengatakan bahwa ia tidak memiliki riwayat operasi sebelumnya saat ini ia masih merasa tidak tenang dan khawatir atas kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat ia melaksanakan tindakan operasi tersebut, adanya perasaan khawatir yang dirasakan oleh pasien mengenai dampak yang mungkin dialami pada saat tindakan operasi tersebut dilakukan ataupun saat operasi tersebut selesai dilakukan, selain itu keluarga pasien juga mengatakan bahwa pasien tampak gelisah dan sering terbangun dari tidur akibat nyeri yang dirasakan dan juga disebabkan pasien cemas memikirkan terkait rencana tindakan operasi yang akan ia jalani.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada responden yaitu Ansietas berhubungan dengan krisis situasional (rencana operasi) ditandai dengan: pasien masih merasa cemas terkait rencana tindakan yang akan dilakukan, mengeluh khawatir dengan dampak yang mungkin ia alami saat dan pasca tindakan operasi, pasien tampak gelisah dan sulit tidur, Nyeri akut

berhubungan dengan agen pencidera fisiologis (batu empedu/kolesistektomi) ditandai dengan pasien mengeluh nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan nyeri skala 4 di daerah sekitar abdomen sebelah kanan dan saat ini nyeri yang dirasakan hilang timbul, risiko defisit nutrisi ditandai dengan kesulitan untuk menelan dan mencerna makanan dibuktikan dengan adanya keluhan mual dan muntah yang dialami oleh pasien sehingga asupan nutrisi yang diterima oleh pasien tidak adekuat serta risiko infeksi ditandai dengan penyakit kronis.

3. Rencana keperawatan yang ditegakkan dalam menangani masalah keperawatan yang dialami oleh pasien yaitu pada ansietas (Reduksi ansietas dan Terapi relaksasi), diagnosa nyeri akut (manajemen nyeri dan pemberian analgesic), pada diagnosa risiko defisit nutrisi yaitu (manajemen nutrisi). Serta pada diagnose resiko infeksi dengan (pencegahan infeksi). Pada rencana keperawatan ini salah satunya dengan mengimplementasikan EBN terkait terapi relaksasi berupa Emotional Freedom Technique dalam mengatasi kecemasan yang dialami oleh pasien menjelang menjalani tindakan operasi.
4. Kegiatan implementasi EBN *emotional freedom technique* diterapkan pada pasien selama 1 hari yaitu tepat dihari pasien akan melaksanakan tindakan operasi. Kegiatan dengan durasi kurang lebih 25 menit
5. Hasil evaluasi terkait masalah keperawatan kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum menjalani tindakan operasi kolesitektomi laparoskop

mengalami penurunan yang dilihat dari hasil pretest dan juga post test kuesioner pada pasien diperoleh hasil pada kuesioner ASSQ terjadi penurunan tingkat kecemasan dari 34 menjadi 23, lalu pada kuesioner SFQ terjadi penurunan tingkat ketakutan yang dialami pasien yaitu 46 menjadi 30, dan pada skala ukur SUD juga menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien dari 5 menjadi 3. Masalah keperawatan ansietas teratasi sebagian dan intervensi dilanjutkan. Pada diagnose nyeri akut, resiko defisit nutrisi dan resiko infeksi masalah belum teratasi dan intervensi dilanjutkan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil penulisan dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan yaitu dengan menjadikan karya ilmiah akhir ini sebagai bahan referensi, tambahan ataupun dijadikan panduan bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penerapan tindakan *Emotional Freedom Technique* sebagai salah satu intervensi yang dapat diterapkan kepada pasien preoperasi kolesistektomi laparoskopik dalam hal membantu mengurangi kecemasan yang dihadapi oleh pasien.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait *pelaksanaan Emotional Freedom Technique* sebagai salah satu intervensi yang bisa diterapkan pada pasien preoperasi kolesistektomi laparoskopi dalam hal menangani kecemasan yang mereka alami menjelang dilakukannya tindakan operasi tersebut.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini sangat diharapkan agar dapat menjadi sumber referensi bagi pengembangan ilmu khususnya dibidang keperawatan medical bedah mengenai asuhan keperawatan pada pasien kolelitiasis dengan preoperasi kolesistektomi laparoskopi

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai topic penerapan Emotional Freedom Technique dalam hal mengatasi kecemasan pasien dengan cakupan responden dan lokasi penelitian yang lebih luas dan bervariasi serta menambahkan beberapa variable penelitian yang berhubungan dengan EFT serta kecemasan.